

# **HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN *BURNOUT SYNDROME* PADA PERAWAT DI RUANG IGD RSUD KOTA BOGOR**

**Nurul Izza**

## **Abstrak**

Beban kerja yang tinggi adalah penyebab utama *burnout* yang sering terjadi di bidang keperawatan. Peningkatan beban kerja harus disertai dengan kondisi fisik pekerja yang mendukung, jika tidak maka akan menyebabkan gejala kelelahan (*burnout syndrome*) pada perawat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan beban kerja perawat dengan *burnout syndrome* perawat di ruang IGD RSUD Kota Bogor. Desain penelitian menggunakan metode *descriptive analytics* dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan sampel sejumlah 51 orang perawat IGD RSUD Kota Bogor. Hasil analisa uji *spearman rank* didapatkan *p-value* sebesar 0,225 ( $p\text{-value} > 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara beban kerja perawat dengan *burnout syndrome* perawat di ruang IGD RSUD Kota Bogor. Hal tersebut dapat terjadi karena perawat memiliking metode koping yang baik, dan didukung dengan lingkungan kerja yang positif. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel yang diuji terkait variabeel metode koping serta kondisi lingkungan perawat juga, penambahan populasi dan sample yang lebih luas juga akan lebih menghasilkan hasil yang baik.

**Kata Kunci :** Beban Kerja, *Burnout Syndrome*, Perawat

***CORRELATION BETWEEN NURSE'S WORKLOAD AND  
BURNOUT SYNDROME IN THE EMERGENCY DEPARTMENT  
(ED) OF RSUD KOTA BOGOR***

**Nurul Izza**

***Abstract***

*Workload is the main cause of burnout commonly happened in the nursing field. Increased workload must be supported by the worker's physical condition; otherwise, it will lead to symptoms of burnout syndrome among nurses. The purpose of this study is to analyze the correlation between nurses' workload and burnout syndrome in the Emergency Department (ED) of RSUD Kota Bogor. The research design uses a descriptive analytic method with a cross-sectional approach. The sampling technique used is total sampling, with a sample size of 51 ED nurses at RSUD Kota Bogor. The results of the Spearman rank test analysis show a p-value of 0.225 ( $p\text{-value} > 0.05$ ), indicating no significant correlation between the nurses' workload and burnout syndrome in the ED of RSUD Kota Bogor. This may occur because the nurses possess good coping mechanisms and are supported by a positive work environment. Future researchers are encouraged to expand the variables tested to include coping methods and the working environment of nurses, as well as to increase the population and sample size to yield more comprehensive results.*

***Keywords :*** *Workload, Burnout Syndrome, Nurse*